

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Mengenai tesis yang berjudul “studi komparasi implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus”, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus mencakup enam model kurikulum, yaitu:
 - a. Kurikulum tersembunyi, adanya program adiwiyata yaitu peduli dan budaya lingkungan sekaligus mendukung dan mewujudkan peserta didik memiliki karakter yang ada di dalam pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan.
 - b. Kurikulum pendukung, adanya kegiatan pembiasaan bersalaman dengan guru piket, berdo'a, membaca al-Qur'an, BTA (baca tulis al-Qur'an), sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, jum'at bersih, amalan jum'at, khotmil Qur'an, AMI (Air Minum Infaq), PHBI, amal sosial.
 - c. Kurikulum tertulis, adanya kegiatan pembiasaan rutin, pembiasaan seponatan, pembiasaan terprogram dan pembiasaan keteladanan yang ditulis dan dokumentasikan dibuku panduan kurikulum yang resmi di SMP 5 Kudus.
 - d. Kurikulum intrakurikuler, adanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan materi PAI berwawasan lingkungan hidup berupa materi pokok “Semua Bersih Hidup jadi Nyaman” dan fokus pada penilaian sikap: religius, kesantunan, kedisiplinan, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, mandiri dan tanggung jawab.
 - e. Kurikulum kokurikuler, adanya kegiatan praktek wudlhu, praktek tayamum, tugas proyek membuat bentuk gubahan lirik lagu, lukisan, dan cerita pengalaman pribadi tentang perilaku hidup bersih.
 - f. Kurikulum ekstrakurikuler, adanya kegiatan kuliah pagi, seni baca al-Qur'an (Qira'/Tilawah), seni baca tulis al-Qur'an dan seni rebana.

2. Persamaan dan perbedaan Implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus

Persamaan implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus, yaitu dilaksanakan di dalam pembelajaran dan kegiatan pembiasaan serta di konsep dalam kurikulum: tersembunyi, pendukung, intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Perbedaan implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus, yaitu:

- a. Kurikulum tersembunyi di SMP 2 Jati terdapat kegiatan pembiasaan keteladanan khotmil Qur'an, santunan, dan pembiasaan terprogram kuliah pagi. Sedangkan di SMP 5 Kudus terdapat kegiatan pembiasaan spontan kaligrafi, dan pembiasaan terprogram AMI (Air Minum Infaq).
- b. Kurikulum pendukung yang di dalam kegiatan pembiasaan di SMP 2 Jati tidak ditulis dalam dokumen resmi kurikulum. Sedangkan di SMP 5 Kudus ditulis dan dokumentasikan dibuku panduan kurikulum yang resmi.
- c. Kurikulum Intrakurikuler SMP 2 Jati materi yang digunakan sudah terintegrasi di dalam buku paket dan fokus pada penilaian sikap: religius, kesantunan, tanggungjawab, kedisiplinan, dan juga mengamati sikap rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, rasa ingin tahu, peduli lingkungan. Sedangkan SMP 5 Kudus materi yang ada di buku paket dikembangkan pada tugas proyek dan fokus pada penilaian sikap: disiplin, mandiri dan tanggung jawab.
- d. Kurikulum Kokurikuler yang dilaksanakan di SMP 2 Jati yaitu guru PAI membiaskan siswa untuk berdo'a, membaca al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan juga memberikan tugas praktek seperti wudhu dan tayamum. Sedangkan SMP 5 Kudus yaitu guru PAI membiaskan siswa untuk berdo'a di awal dan akhir pembelajaran, tadarus al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dan juga memberikan tugas proyek dalam bentuk gubahan lirik lagu, lukisan, dan cerita pengalaman pribadi tentang perilaku hidup bersih.
- e. Kurikulum Ekstrakurikuler yang ada di SMP 2 Jati yaitu Kuliah Pagi, Seni baca al-Qur'an, Seni baca tulis al-Qur'an, dan Rebana. Sedangkan di SMP 5 Kudus yaitu Qiro' atau Tilawah, dan Seni Rebana.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus yaitu:
 - a. Faktor pendukung implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus, yang terdiri dari:
 - 1) Faktor internal yakni faktor yang ada di dalam pelaksanaan yang terdiri dari partisipasi siswa dan Guru yang kompeten.
 - 2) Faktor eksternal yakni faktor yang ada di luar pelaksanaan yang mencakup dukungan dari instansi yaitu diraihnya program adiwiyata nasional tahun 2015, dukungan dari komite sekolah terdiri atas terpenuhinya sarana prasarana, dan kebijakan sekolah terdiri atas kegiatan pembiasaan.
 - b. Faktor penghambat implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus yang terdiri dari:
 - 1) Faktor internal yakni faktor yang ada di dalam pelaksanaan yang mencakup kondisi dalam diri siswa maupun guru dan kurangnya kesadaran pribadi.
 - 2) Faktor eksternal yakni faktor yang ada di luar pelaksanaan yang mencakup kekurangsesuaian pendapat dan minimnya dana.

B. Saran-saran

Setelah peneliti memberikan simpulan, sudah sayognya peneliti ikut menyampaikan saran agar dapat dijadikan pengembangan konsep yang lebih baik. Adapun saran yang ingin peneliti tujukan kepada:

1. SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus, agar selalu menjaga dan melestarikan kegiatan pembiasaan yang telah diterapkan, serta dapat mengembangkan konsep baru untuk membentuk perilaku siswa yang baik.
2. Guru SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus, hendaknya berusaha untuk memberikan suri tauladan yang baik, sehingga siswa dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan, keikutsertaan dalam waktu singkat, dan kepeduliannya dengan kondisi lingkungan.
3. Guru PAI SMP 2 Jati dan SMP 5 Kudus, hendaknya berusaha untuk dapat mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup

pada semua materi yang ada, sehingga siswa memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang lingkungan, serta sikap tanggung jawab untuk memelihara keseimbangan sistem lingkungan dan penggunaannya dalam berbagai aspek kehidupan.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil 'aalamiin, segala puji milik Allah SWT pencipta dan penguasa alam. Sebab berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan ini. Sholawat dan salam tidak lupa peneliti haturkan kepada baginda agung Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wassalam* beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya dengan harapan kelak di hari kiamat kita mendapatkan syafaatnya. *Amiin ya robbal 'aalamiin*.

Atas selesainya penelitian ini, maka sudah selayaknya peneliti mengucapkan *Alhamdulillah wa syukurulillah 'alani'matilah*. Begitu juga kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini, peneliti hanya dapat mengucapkan *Jazakumullahu khoiran kasyran wa ahsanal jaza'*.

Peneliti sadar banyak kekurangan dalam penelitian ini, karena tidak ada gading yang tidak retak dan peneliti masih dalam taraf belajar. Meskipun peneliti sudah semaksimal mungkin mencurahkan tenaga dan pikiran, tetapi apadaya peneliti makhluk dhoif yang banyak kelemahannya. Maka dari itu, peneliti senantiasa berharap adanya kritik dan saran bagi pembaca. Dengan harapan semoga penelitian ini membawa berkah dan manfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amiin ya robbal 'aalamiin*.